

Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut

Susanti Laelasari¹, Adi Indradi Wazdi², Yudi Guntara³, Anggit Suryopratomo⁴

¹Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

²Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, STIEBS NU Garut, Indonesia

⁴Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

susantilaelasari2018ps@gmail.com

Received : Agt' 2023 Revised : Agt' 2023 Accepted : Agt' 2023 Published : Agt' 2023

ABSTRACT

This research is motivated by the weakness of the company's performance measurement system that focuses on financial aspects and ignores non-financial performance, so a performance measurement model is made using the balanced scorecard. This study aims to determine how the effect of the balanced scorecard on management performance in BPRS PNM Mentari Garut. The object of this research is to measure management performance. This type of research is quantitative associative. Data collection techniques in the form of observation, interviews, literature study and questionnaires. While the population is all employees, amounting to 42 people. The results showed that there was no influence of the financial perspective on management performance with the results of the t-test value $t_{count} < t_{table}$ (1,933 < 2,021), there was a significant influence between the customer perspective on management performance and the results of the t test value $t_{count} > t_{table}$ (3.182 > 2.021), there is a significant effect between the internal business process perspective on management performance with the results of the t-test value $t_{count} > t_{table}$ (3,800 > 2,021), there is a significant influence between the learning and growth perspective on management performance with the t test results $t_{count} > t_{table}$ (4,474 > 2,021), Simultaneously the Balanced Scorecard has a significant effect on management performance, it can be seen in the F test that the value of $F_{count} > F_{table}$ (5.835 > 2.63).

Keywords: *Customer Perspective; Financial Perspective; Internal Business Process Perspective; Learning and Growth Perspective; Management Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kelemahan sistem pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada aspek keuangan dan tidak menghiraukan kinerja non keuangan, maka dibuatlah model pengukuran kinerja dengan menggunakan *balanced scorecard*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *balanced scorecard* terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut. Objek penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja manajemen. Jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Sedangkan Populasinya yaitu seluruh karyawan yang berjumlah 42 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh perspektif keuangan terhadap kinerja manajemen dengan hasil uji t nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,933 < 2,021), terdapat pengaruh yang signifikan antara perspektif pelanggan terhadap kinerja manajemen dengan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.182 > 2,021), terdapat pengaruh signifikan antara perspektif proses bisnis internal terhadap kinerja manajemen dengan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.800 > 2,021), terdapat pengaruh signifikan antara perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja manajemen dengan hasil uji t nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,474 > 2,021), secara simultan *Balanced Scorecard* terdapat pengaruh

signifikan terhadap kinerja manajemen dapat dilihat pada uji F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,835 > 2,63$).

Kata Kunci: Kinerja Manajemen; Perspektif Keuangan; Perspektif Pelanggan; Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan; Perspektif Proses Bisnis Internal.

PENDAHULUAN

Pada zaman era globalisasi yang begitu pesat saat ini, manajemen perusahaan harus tetap bertahan dan bersaing. Perubahan dan perkembangan yang pesat dalam berbagai hal menuntut perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing. Agar dapat bertahan dan berubah dengan baik, tata kelola yang baik juga diperlukan, tata kelola yang baik bisa dicapai oleh suatu perusahaan dengan mengetahui dan juga mengevaluasi kinerjanya saat ini [1].

Dalam operasionalisasi lembaga keuangan syariah tidak lepas dari orang-orang yang bekerja didalamnya atau sering di sebut Sumber Daya Insani [2]. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berkinerja baik atau tidak, dapat melakukan evaluasi kinerja perusahaan dan kemudian menggunakannya sebagai alat evaluasi untuk merencanakan tujuan berikutnya. Pandangan terhadap kinerja manajemen perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus pada laporan keuangannya saja, namun juga harus memperhatikan aspek internal dan eksternal dalam perusahaan, antara ukuran keuangan dan non keuangan [3].

BPRS PNM Mentari Garut salah satu lembaga keuangan syariah yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, untuk berkembang menjamin kepuasan kepada pelanggan agar tercipta pelanggan yang loyal. Oleh karena itu, diperlukan pengukuran sistem kinerja organisasi untuk mengikuti perkembangan pasar. Sebagian besar alat ukur kinerja yang ada saat ini hanya dengan laporan keuangannya saja untuk mengevaluasi kinerja suatu organisasi. Dalam hal ini BPRS PNM Mentari Garut belum sepenuhnya melakukan metode penilaian untuk mengevaluasi perusahaan, sehingga penelitian penerapan *Balanced Scorecard* ini menjadi salah satu alat ukur untuk melengkapi evaluasi Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut [4].

Untuk mengatasi masalah mengenai kelemahan sistem pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada aspek keuangan dan tidak menghiraukan kinerja non keuangan, maka dibuatlah model pengukuran kinerja yang tidak hanya mencakup keuangan saja melainkan mengukur non keuangan [5]. Salah satunya dengan menggunakan *Balanced Scorecard* yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan [4]. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen melalui perspektif keuangan yang digunakan adalah perkembangan, bertahan dan panen.

Perkembangan merupakan tahapan pertama siklus kehidupan perusahaan dimana perusahaan memiliki produk atau jasa yang secara signifikan memiliki potensi pertumbuhan yang baik. Bertahan merupakan tahapan kedua ketika sebuah perusahaan terus berinvestasi dan berinvestasi dengan menuntut

pengembalian terbaik. Dan panen merupakan tahap ketiga, dimana perusahaan menuai atau meningkatkan pengembalian investasi pada tahap sebelumnya [6]. Berikut ini terdapat tabel perkembangan laba pertahun di BPRS PNM Mentari Garut Periode 2017-2021.

Tabel 1. Perkembangan Laba Pertahun di BPRS PNM Mentari Garut Periode 2017-2021

Tahun	Lab a Pertahun	Persentase (%)
2017	1.967.129.000,00	-
2018	2.113.473.000,00	7,4
2019	2.301.254.000,00	8,8
2020	2.823.852.000,00	22,7
2021	1.835.372.000,00	-35

Sumber: BPRS PNM Mentari Garut 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa laba pertahun di BPRS PNM Mentari Garut secara keseluruhan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami kenaikan masing-masing sebesar 7,4%, 8,8% dan 22,7% lalu mengalami penurunan pada tahun dan 2021 sebesar -35%. Berdasarkan wawancara yaitu hal ini dikarenakan turunnya margin yang biasanya dihitung pertahun saat ini menjadi perbulan disebabkan oleh keadaan saat pandemi sehingga laba pertahun tidak mengalami perkembangan seperti tahun sebelumnya.

Sedangkan dari perspektif pelanggan diukur melalui kepuasan pelanggan, *customer relationship*, dan kecepatan layanan. Perusahaan mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar yang akan dimasuki. Segmen pasar merupakan sumber daya yang menjadi pendapatan untuk tujuan keuangan [7]. Dalam perspektif pelanggan perusahaan akan berkompetisi dan mengukur kinerjanya dengan pengukuran hasil akhir yang saling terkait dan pengukuran nilai pelanggan sebagai pemicu kerja [8]. Berikut ini terdapat tabel perkembangan jumlah nasabah pertahun di BPRS PNM Mentari Garut periode 2017-2021.

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Nasabah di BPRS PNM Mentari Garut Periode 2017-2021

Tahun	Jumlah Nasabah	Persentase (%)
2017	1.354	-
2018	1.220	-9,8
2019	1.374	12,6
2020	1.408	2,4
2021	1.431	1,6

Sumber: BPRS PNM Mentari Garut 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nasabah BPRS PNM Mentari Garut secara keseluruhan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -9,8%, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2019, 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 12,6%, 2,4% dan 1,6%. Berdasarkan wawancara yaitu hal ini disebabkan karena dalam perspektif pelanggan terdapat beberapa nasabah yang tidak melakukan pembiayaan maupun investasi ulang sehingga kenaikan perkembangan nasabah

tidak sebanyak tahun sebelumnya. Sedangkan dari perspektif proses bisnis internal diukur dari tahap inovasi di BPRS PNM Mentari Garut masih kurang efektif dalam pemasaran suatu produk karena kurang mempromosikan dan mengenkannya kepada nasabah sehingga kurangnya minat nasabah terhadap produk baru tersebut. Dalam proses menciptakan nilai tambah bagi pelanggan, proses inovasi dapat dikatakan salah satu kritikal proses, dimana efisiensi dan efektifitas serta ketetapan waktu dari proses inovasi ini akan mendorong terjadinya efisiensi biaya pada proses penciptaan nilai tambah bagi pelanggan [9].

Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ini bersangkutan langsung dengan karyawan karena pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan perusahaan bergantung pada karyawan atau Manajemen Sumber Daya Insani. Hal ini bertujuan untuk memberikan kemampuan keahlian yang strategis sesuai keselarasan tujuan individu dan perusahaan [10]. Berikut ini terdapat tabel perkembangan jumlah karyawan pertahun di BPRS PNM Mentari Garut Periode 2017-2021.

Tabel 3. Tabel Perkembangan Jumlah Karyawan di BPRS PNM Mentari Garut Periode 2017-2021

Tahun	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
2017	35	-
2018	36	2,8
2019	40	11,1
2020	43	7,5
2021	42	-2,3

Sumber: BPRS PNM Mentari Garut 2022

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah karyawan BPRS PNM Mentari Garut mengalami kenaikan pada tahun 2018, 2019 dan 2020 masing-masing sebesar 2,8%, 11,1% dan 7,5%, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -2,3%. Berdasarkan wawancara yaitu hal ini disebabkan karena adanya karyawan yang tidak dapat memenuhi target pencapaian yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh balanced scorecard terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut secara parsial dan simultan.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengelola data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu [11]. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini, yang dijadikan objek penelitiannya yaitu karyawan di BPRS PNM Mentari Garut. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi Pustaka dan kuesioner.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan di BPRS PNM Mentari Garut yang berjumlah 42 orang. Adapun Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *non probability sampling* yaitu metode pemilihan

yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel [12].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perspektif Keuangan terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut

Hasil pengujian variabel perspektif keuangan yang terdiri dari 6 item adalah valid. Begitu pula variabel kinerja manajemen yang terdiri dari 6 item tersebut valid. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel perspektif keuangan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,652 artinya termasuk reliabilitas moderat. Begitu pula reliabilitas variabel kinerja manajemen 0,761 artinya termasuk reliabilitas tinggi. Dengan hasil uji normalitas untuk kedua variabel disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.292 ^a	.085	.063	2.035
a. Predictors: (Constant), Perspektif Keuangan				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajemen				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai determinasi (R^2) sebesar 0,85 atau 8,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perspektif keuangan terhadap kinerja manajemen yaitu 8,5% dan sisanya 91,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun uji t yaitu:

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.814	3.805		5.208	.000
	Perspektif Keuangan	.271	.140	.292	1.933	.060
a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 1.933 < 2.024 dengan signifikan $0,060 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya perspektif keuangan tidak berpengaruh signifikan secara terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut.

Pengaruh Perspektif Pelanggan terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut

Hasil pengujian variabel perspektif pelanggan yang terdiri dari 6 item adalah valid. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel perspektif pelanggan dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,599 artinya termasuk reliabilitas moderat. Dengan hasil uji

normalitas untuk variabel perspektif pelanggan disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu:

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.182	1.901
a. Predictors: (Constant), Perspektif Pelanggan				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajemen				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai determinasi (R^2) sebesar 0,202 atau 20,2%. Hal ini menunjukkan bahwa perspektif pelanggan terhadap kinerja manajemen yaitu 20,2% dan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun uji t yaitu:

Tabel 7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.169	4.087		3.467	.001
	Perspektif Pelanggan	.479	.150	.449	3.182	.003
a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen						

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.182 < 2.024 dengan singnifikan 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya perspektif pelanggan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut.

Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut

Hasil pengujian variabel perspektif proses bisnis internal yang terdiri dari 6 item adalah valid. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel perspektif proses bisnis internal dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,744 artinya termasuk reliabilitas tinggi. Dengan hasil uji normalitas untuk variabel perspektif proses bisnis internal berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu:

Tabel 8. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.247	1.824
a. Predictors: (Constant), Perspektif Proses Bisnis Internal				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajemen				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai determinasi (R^2) sebesar 0,265 atau 26,5%. Hal ini menunjukkan bahwa perspektif pelanggan terhadap kinerja manajemen yaitu 26,5% dan sisanya 73,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun uji t yaitu:

Tabel 9. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.923	3.228		4.623	.000
	Perspektif Proses Bisnis Internal	.463	.122	.515	3.800	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.800 < 2.024 dengan singnifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya perspektif proses bisnis internal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut.

Pengaruh Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut

Hasil pengujian variabel perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang terdiri dari 6 item adalah valid. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel perspektif pembelajaran dan pertumbuhan dengan *310ronbach's alpha* sebesar 0,694 artinya termasuk reliabilitas moderat. Dengan hasil uji normalitas untuk variabel perspektif pembelajaran dan pertumbuhan disimpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil analisis koefisien determinasi yaitu:

Tabel 10. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.317	1.737

a. Predictors: (Constant), Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan
 b. Dependent Variable: Kinerja Manajemen

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai determinasi (R^2) sebesar 0,334 atau 33,4%. Hal ini menunjukkan bahwa perspektif pembelajaran dan pertumbuhan terhadap kinerja manajemen yaitu 33,4% dan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4.474 < 2.024 dengan singnifikan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut.

Tabel 11. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.073	3.379		3.573	.001
	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	.569	.127	.578	4.474	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen

Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut

Adapun hasil analisis korelasi berganda sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis Korelasi Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.622 ^a	.387	.321	1.733	.387	5.835	4	37	.001

a. Predictors: (Constant), Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal

b. Dependent Variable: Kinerja Manajemen

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel *Balanced Scorecard* terhadap kinerja manajemen sebesar 0,622 atau 62,2% sedangkan sisanya 37,8% diperungaruhi variabel lain atau faktor lain. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (sig. F Change) = 0,001 < 0,05 maka keputusannya yaitu H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan begitu, *Balanced Scorecard* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja manajemen. Sedangkan hasil analisis regresi berganda yaitu:

Tabel 13. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.252	4.285		2.159	.037
	Perspektif Keuangan	-.042	.146	-.045	-.284	.778
	Perspektif Pelanggan	.104	.192	.098	.540	.592
	Perspektif Proses Bisnis Internal	.215	.174	.239	1.235	.224
	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan	.398	.161	.404	2.464	.019

a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 9,252 + -0,042 X_1 + 0,104 X_2 + 0,215 X_3 + 0,398 X_4$$

Adapun hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 14. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.321	1.733
a. Predictors: (Constant), Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal				
b. Dependent Variable: Kinerja Manajemen				

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,387 atau 38,7%. Hal ini berarti bahwa pengaruh dari variabel independent yaitu terhadap variabel *Balanced Scorecard* Terhadap dependent yaitu Kinerja Manajemen 38,7% dan sisanya 61,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berikut merupakan hasil uji F:

Tabel 15. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.069	4	17.517	5.835	.001 ^b
	Residual	111.073	37	3.002		
	Total	181.143	41			
a. Dependent Variable: Kinerja Manajemen						
b. Predictors: (Constant), Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat F_{tabel} dicari dengan rumus $(k; n-k-1) = (4; 42-4-1) = (4;37)$, dari F_{tabel} tersebut dapat diketahui bahwa pertemuan $(4;37)$ adalah 2,63. Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 5,835 dengan signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,835 > 2,63$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Balanced Scorecard* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajemen di BPRS PNM Mentari Garut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan *balanced scorecard* terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut dapat disimpulkan bahwa Perspektif keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,933 < 2,024$) dengan singnifikansinya 0,060

$> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Adapun pada uji R dengan nilai R Square sebesar 0,085 atau 8,5%. Perspektif pelanggan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.182 > 2,024$) dengan signifikansinya $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pada uji R dengan nilai R square sebesar 0,202 atau 20,2%. Perspektif proses bisnis internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.800 > 2,024$) dengan signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pada uji R dengan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,265 atau 26,5%. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,474 > 2,024$) dengan signifikansinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pada uji R dengan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,334 atau 33,4%. Secara simultan Balanced Scorecard berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen di BPRS PNM Mentari Garut, hal ini dapat dilihat pada uji F bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,835 > 2,63$) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,387 atau 38,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Herfina, Y. Rinanda, P. Rahmadayani, A. Akuntansi, and I. Padang, "The Effect Of Balanced Scorecard Implementation Of Management Perfomance At PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat di Padang," *J. Econ. Manag. Sci.*, vol.2,no. 2, pp. 25-044, 2019, [Online]. Available: www.jurnalskripsi.com.
- [2] Y. Muharam Fauzi, "Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus di Koperasi Syariah Intisabi Ujung Berung Bandung)," *MAPS (Manejemen Perbank. Syariah)*, vol. Vol. 3, no. Vol. 3 No. 1, p. 51, 2019.
- [3] H. Siti, "Analisis Pengaruh Balanced Scorecard (Bsc) Terhadap Manajemen Kinerja Di Pt Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan," 2020.
- [4] C. H. Istiqlal, "Penilaian Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Balanced Scorecard," *La_Riba*, vol.3,no.2,pp.167-180,2009,doi:10.20885/lariba.vol3.iss2.art3.
- [5] N. P. Sukma and K. A. Krisnadewi, "Penilaian Kinerja Berbasis Balanced Score Pada Bank Utama," *E-Jurnal Akutansi Univ. Udayana*, vol. 2, no. 5, pp. 497-515, 2013.
- [6] S. Wahyuni, "Pengaruh Pendekatan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi," *Skripsi FEBI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, p. 75, 2019.
- [7] M. Zudia, "Analisis Penilaian Kinerja Organisasi dengan menggunakan Konsep Balanced Scorecard pada PT Bank Jateng Semarang," *Skripsi*, 2010.
- [8] I. Widodo, "Pemanfaatan Balanced Scorecard Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan," *Ekonomi*, 2005.
- [9] S. Mindarti, "Srimindarti, Analisis Balance Score Card, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2004, hal 7 1," *Balanc. Anal. Card, Score*, no. 2004, pp. 1-33, 2021.

- [10] I. Safitri, *Penilaian Kinerja Bank Syariah Melalui Penilaian Kinerja Bank Syariah Melalui*. 2018.
- [11] D. Nana and H. Elin, "Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 1, p. 288, 2018, [Online]. Available:<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359>.
- [12] Sugiyono, *Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi (STD)*. 2013.